

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Demikianlah pembahasan tentang pembaharuan konsep pendidikan yang dilakukan oleh KH. Imam Zarkasyi. Penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang diambil dari gagasan pembaharuan KH. Imam Zarkasyi terhadap pondok Modern, diantaranya:

1. Sosok KH. Imam Zarkasyi adalah figur pendidik dari Pondok Modern Gontor yang cukup berhasil. Keberhasilan itu terlihat dari kiprah santri-santrinya dalam dakwah Islam dan pembangunan umat, bangsa, dan negara. Keberhasilan ini tidak terlepas dari filsafat pendidikan yang memiliki roh dan kurikulum holistiknya yang terpadu *by design*. Kurikulum yang dimaksud adalah “100% agama dan 100% umum” untuk pendidikan formal. Sistem pendidikan Islam modern dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

- a) Cara mengajar dan belajar, untuk pesantren digunakan sistem sorogan dan weton yang hasilnya dianggap kurang efisien, sedang dilembaga pendidikan Islam modern dipergunakan sistem klasikal dengan cara-cara Barat yang hasilnya lebih efisien.

- b) Bahan pelajaran merupakan gabungan antara materi agama dan umum. Kitab-kitab agama dipergunakan secara luas baik karya ulama tradisional maupun kontemporer.
 - c) Rencana pelajaran yang teratur dan integral sehingga efisiensi belajar terjamin.
 - d) Pendidikan tidak hanya didalam kelas akan tetapi juga diluar waktu-waktu belajar yang diselenggarakan secara teratur dan dipimpin.
 - e) Hubungan guru dan murid lebih bersipat akrab, bebas dan demokratis.
2. Selain itu menurut KH. Imam Zarkasyi inti dari pendidikan pesantren modern bukanlah pelajaran semata, melainkan juga jiwanya. Jiwa itulah yang kemudian memelihara kelangsungan hidup pesantren dan pada akhirnya menemukan filsafat hidup para santrinya. Beliau merumuskan ini dalam pola pendidikan yang kemudian disebut dengan *Panca Jiwa Pondok Modern*.

Oleh karena itu, pemikiran dan kelembagaan Islam, termasuk pendidikan, harus dimodernisasi; mempertahankan pemikiran kelembagaan Islam "tradisional" hanya akan memperpanjang ketidakberdayaan kaum muslim dalam menghadapi kemajuan modern.

B. Saran

Melalui kajian tentang Konsep Pendidikan Pondok Modern dalam perspektif KH. Imam Zarkasyi, Dalam upaya meningkatkan pendidikan di

Indonesia, khususnya pendidikan Islam dan pesantren, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada mereka yang terlibat dalam proses pendidikan.

1. Bagi Pendidik

Penulis ingin menginformasikan pembaca tentang Filosofi pendidikan pondok modern Imam Zarkasyi dan bagaimana penerapannya pada pendidikan Islam. Selain itu, dapat berfungsi sebagai sumber daya bagi para pendidik, terutama mereka yang bekerja di lingkungan pesantren, serta untuk semua pendidik.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan untuk terus menciptakan strategi pendidikan pondok kontemporer yang menekankan pertumbuhan karakter anak-anak sehingga mereka menjadi tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat setempat harus dapat berpartisipasi dalam pertumbuhan pendidikan pondok kontemporer. Karena anak-anak tumbuh dan berkembang bersama anggota masyarakat lainnya di lingkungan itu.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Harus ada penelitian lebih lanjut tentang gagasan pendidikan modern yang lebih mendalam karena temuan penelitian penulis jauh dari sempurna. Tidak lupa pula untuk mengkaji penerapan-

penerapan yang relevan terhadap konsep pendidikan di pondok pesantren agar tetap eksis dan menjadi lembaga pendidikan yang ideal.